

RINGKASAN

Kekerasan terhadap perempuan semakin hari semakin memprihatinkan. Hal ini terbukti dari semakin banyaknya kasus yang ditemukan dan dilaporkan di berbagai lembaga dan terekspose di media massa. Kekerasan seksual adalah urusan bersama, yang telah dianggap sebagai situasi mengkhawatirkan, dan dibutuhkan suatu gerakan solidaritas yang bertanggung jawab untuk aktif memberi andil menyelesaikannya. Salah satu gerakan yang memfokuskan pada persoalan kekerasan seksual terhadap perempuan di Jakarta adalah Relawan KawanKU.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pemaknaan kekerasan seksual terhadap perempuan menurut Relawan KawanKU serta mengetahui dan mengkaji metode dan strategi kerja relawan dalam mencegah kekerasan seksual terhadap perempuan di Propinsi DKI Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam. Sasaran penelitian adalah pengurus dan relawan yang aktif tergabung dalam Relawan KawanKU, sedangkan sasaran pendukung yaitu masyarakat awam diluar dari struktur kepengurusan dan anggota Relawan KawanKU. Lokasi penelitian dilaksanakan di lokasi kegiatan Relawan KawanKU dilakukan. Teknik penentuan informan menggunakan teknik sampel bertujuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dan validasi data yang digunakan adalah model triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum relawan dapat memaknai kekerasan seksual yang terjadi terhadap perempuan sebagai suatu bentuk tindakan yang dilakukan baik verbal maupun non verbal yang menyerang ke ranah seksualitas tubuh perempuan dan dapat menimbulkan dampak yang merugikan baik secara fisik maupun psikis. Relawan KawanKu memiliki lima strategi besar dalam mencegah kekerasan seksual terhadap perempuan di Jakarta, diantaranya Strategi Dialog Warga, Strategi Kotak Suara, Strategi Panggung Suara Warga, Strategi Multimedia dan Strategi Tanggung Bersama. Strategi-strategi tersebut dijalankan dengan menggunakan metode pendekatan warga.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa relawan telah dapat memaknai kekerasan seksual terhadap perempuan walaupun masih dalam arti sempit. Kemudian strategi dan metode yang dijalankan oleh Relawan KawanKU cukup efektif dalam memberikan informasi, edukasi, dan meningkatkan rasa kewaspadaan warga Jakarta untuk mencegah kekerasan seksual terhadap perempuan. Saran yang dapat diberikan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pelatihan relawan terkait kinerja dan pemahaman tentang kasus-kasus kekerasan seksual terhadap perempuan lebih ditingkatkan lagi kehidupan. Selain itu, metode dan strategi gerakan yang telah dirumuskan harus terus dilakukan secara konsisten dan intensif.

SUMMARY

Violence against women is rife and getting worse today. It is proved by the number of cases that have been reported to various institutions and exposed by the media—which will not be as numerous as the unreported cases. Sexual assault is supposed to be the concern of everyone, regardless the matter of gender. Since the issue has escalated to be more worrisome hence a social movement based on the values of solidarity is needed to overcome the fear and provide a contribution to solving the problem. One of the movements that focused on sexual harassment of women in Jakarta is Relawan KawanKU.

The purposes of this research are to discover and comprehend the meaning of sexual violence against women based on the perspective perceived by Relawan KawanKU. This research is also aimed to observe the method and strategy implemented by Relawan KawanKU to prevent sexual assault against women to occur in the Greater Jakarta. The method used in this qualitative research is in-depth interview method. The main objects of this research are the management and volunteers that actively involved in Relawan KawanKU while the proponent objects are the society who stand outside of the management and membership of Relawan KawanKU. The location of research carried out at the site of the Relawan KawanKU activities do. The sample of this research taken by using the purposive sampling technique Data collection techniques in this research by conducting in-depth interviews, observation and documentation. Data sources used include the primary and secondary data sources. Interactive analytical model is used to analyse the data in this research and validation of the data used is the model of triangulation of data sources.

The conclusion of this research indicates that volunteers interpret sexual assault against women as any verbal or non-verbal actions that assail the sexuality of women's body with the potency to inflict negative physical or non-physical effects. There five main strategies applied by Relawan KawanKu to avoid sexual abuse against women in Jakarta, those are People's Dialogue strategy, Ballot Box strategy, People's Voice Stage strategy, Multimedia strategy, and Shared Responsibility strategy. Those strategies are implemented using the citizenship approach method.

From this research can be concluded that the volunteers are able to define sexual abuse against women though in the narrower sense. The method and strategies operated by Relawan KawanKu are quite effective in providing information, education and enhancing the vigilance of the people in Jakarta to help prevent sexual assault. Advice can be given by the author in this study is related to the performance of volunteer training and understanding of cases of sexual violence against women further enhanced life. In addition, methods and strategies have been formulated movements should be done consistently and intensively.

